BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Idrus.

> "Penelitian kualitatif adalah meneliti informan-sebagai subjek penelitian-dalam lingkungan kesehariannya. Untuk itu, dalam penelitian kualitatif para peneliti dapat berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar)". Idrus (2009:23)

Menurut Idrus (2009:24), dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian. Dari fokus ini biasanya diturunkan beberapa pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada batas kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian. Maksudnya adalah penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitian dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian sehingga seorang peneliti kualitatif dapat dengan mudah menentukan data yang terkait dengan tema penelitiannya.

Dalam penelitian ini deskriptif digunakan sebagai desain penelitiannya guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata.

Menurut Rakhmat (2002:22) pendekatan deskriptif, yaitu mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis

fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dari banyaknya informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci. Orang tersebut adalah orang yang banyak menguasai informasi dan keterlibatan dengan objek yang sedang diteliti. Informan kunci menjadi bahan terpenting dalam suatu penelitian untuk memperoleh banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti.

Menurut Moleong dalam Ardianto (2011:61) mendefinisikan informan sebagai berikut:

> "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian".

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiono (2009:54) dalam buku memahami penelitian kualitatif, adalah:

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang sedang diteliti".

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik pengambilan informan adalah menggunakan Purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang sedang kita teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan yang mengetahui banyak tentang objek yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa mereka adalah orang yang mengetahui banyak hal mengenai informasi yang dibutuhkan.

3.2.1 Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti yang dianggap tepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, serta peneliti mempertimbangkan berdasarkan kriterika sebagai berikut:

a. Seorang *Pageant Lover* di Kota Bandung

b. Pemilik akun @ipeysubandi pada media sosial instagram

Berdasarkan pemilihan informan dengan menggunakan *Purposive sampling*, peneliti menetapkan bahwa informan kunci dalam penelitian ini haruslah seseorang yang merupakan *Pageant Lover* di kota Bandung dan gemar meniru perilaku melalui kontes kecantikan melalui video parodi dan *catwalk* serta bersedia untuk dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka informan kunci ini adalah:

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Ipey Subandi	24 Tahun	Pageant Lover Kota Bandung

Sumber: Peneliti 2018

Alasan peneliti memilih informan kunci seperti pada tabel di atas di antaranya karena Ipey Subandi merupakan *Pageant Lover* di kota Bandung yang gemar dan aktif meniru perilaku *Beauty Pageant* melalui kontes kecantikan melalui video parodi dan *video Catwalk*. Kegiatan menirunya dilakukan melalui video yang hasilnya di unggah melalui media sosial Instagram. Bagi peneliti orang tersebut layak untuk dijadikan sebagai informan kunci, mengingat dirinya menjadi *Pageant Lover* sudah lama dan mengetahui perkembangan *Pageants* di Indonesia.

Adapun informan pendukung dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Arief Priyanto	21 Tahun	Pageant Lover dan Follower
2	Halim Bintang	19 Tahun	Pageant Lover / Follower
3	Iman Alatas	20 Tahun	Pageant Lover / Follower

4	**Seli Agustin**	**-**	**Beauty Pageant**
5	**Faisal Rizal**	**-**	**Male Pageant**
6	**Anggia Asri Pinkan**	**-**	**Sarjana Psikolog**

Sumber Peneliti: 2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang relevan, maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang meliputi studi pustaka dan studi lapangan.

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tidak lepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi pustaka yang digunakan diantaranya adalah:

a. Referensi Buku

Referensi buku dalam penelitian adalah wajib karena dari buku peneliti bisa mendapatkan pedoman-pedoman dalam penyusunan penelitian. Informasi yang bisa diambil melalui buku seperti definisi-definsi serta hal-hal penting untuk dikutip oleh peneliti.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya penelitian terdahulu, sebagai bahan referensi dan juga membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang proses imitasi / proses peniruan yang dilakukan oleh *Pageants Lovers* di kota Bandung. Untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi khususnya yang berkaitan dengan proses imitasi/peniruan seseorang.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan buku, ataupun skripsi terdahulu. Peneliti juga menggunakan Internet sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Situs yang diakses adalah situs yang dibutuhkan oleh peneliti

guna menambah informasi dan juga pedoman dalam melakukan penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengambilan gambar dengan menggunakan kamera dan perekam suara melalui handphone dan juga media *voice note* melalui aplikasi *whatsapp*.

3.3.2 Studi Lapangan

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*Indepth-Interview*)

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab antara penanya dan narasumber, antara peneliti dan informan yang mengetahui banyak tentang objek yang sedang diteliti.

Menurut Mulyana (2010:180) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa :

> "Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu".

Wawancara yang dilakukan peneliti ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti, yaitu memperoleh data penelitian, sehingga wawancara dapat dilakukan berkali-kali untuk memperoleh data dan informasi yang benar-benar akurat.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting. Melalui observasi peneliti memperoleh informasi tentang objek yang akan diteliti. Menurut Seltiz dan Wrightsman yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2014:83) dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi mengatakan:

> "Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris".

Dalam observasi ini peneliti memilih observasi non partisipan karena dalam penelitian yang berlangsung, peneliti tidak ikut atau tidak terlibat langsung dan bukan merupakan *Pageants Loveres* yang mengimitasi melalui kontes kecantikan. Peneliti hanya mengamati perilaku pageants loveres di kota bandung melalui media sosial

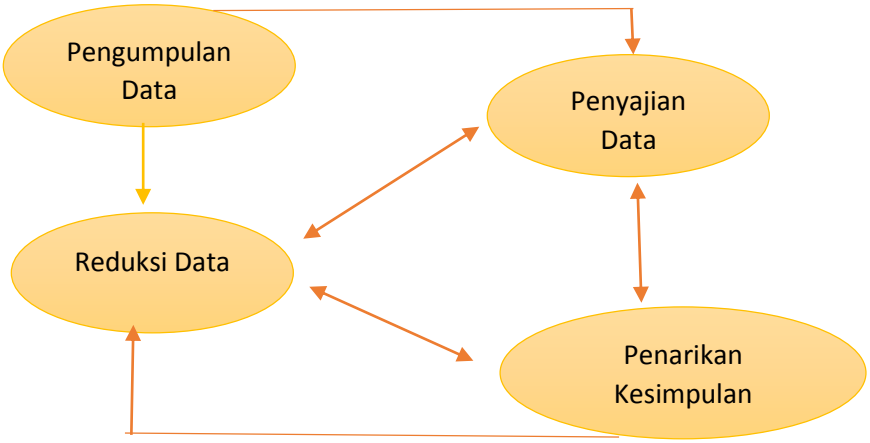
3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik dan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh.

Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data: Model Kualitatif



Sumber: Model Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009: 148)

Adapaun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Proses pengumpulan data harus melibatkan informan, aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

2. Reduksi Data

   Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode,

dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahapan ini sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan tahapan yang lainnya.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan juga *membercheck*. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih beberapa saja sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

1. **Meningkatkan Ketekunan**

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya.

2. **Triangulasi**

   Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dimana melakukan wawancara secara terus menerus untuk mengecek data yang diperoleh sebelumnya dari informan

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di kota Bandung Jawa Barat, mengingat bahwa informan utamanya adalah Pageants Lovers yang tinggal di Kota Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Februari 2018 sampai bulan Juli 2018

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1.	Pengajuan Judul Skripsi																												
2.	Persetujuan Judul Skripsi																												
3.	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4.	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan																													
5.	Penulisan BAB I																												
6.	Bimbingan BAB I																												
7.	Penulisan BAB II																												
8.	Bimbingan BAB II																												
9.	Penulisan BAB III																												
10.	Bimbingan BAB III																												
11.	Penyusunan BAB I, II, III																												
12.	Bimbingan BAB I, II, III																												
13.	Pendaftaran Seminar UP																												
14.	Pelaksanaan Seminar UP																												
15.	Revisi Seminar UP																												
16.	Penelitian																												
17.	Penulisan BAB IV																												
18.	Bimbingan BAB IV																												
19.	Penulisan BAB V																												
20.	Bimbingan BAB V																												
21.	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
22.	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
23.	Pendaftaran Sidang																												
24.	Persiapan Sidang																												
25.	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti 2018